

**MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Oleh,

**Yuniar Roma Ito Nasution
NIM. 19 201 00316**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Yuniar Roma Ito Nasution
NIM. 19 201 00316

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Yuniar Roma Ito Nasution

NIM. 19 201 00316

PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II

Ade Suhertra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198811222023211017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yuniar Roma Ito Nasution Kepada Yth,
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 22 Januari 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

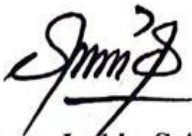
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n, **Yuniar Roma Ito Nasution** yang berjudul "**Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

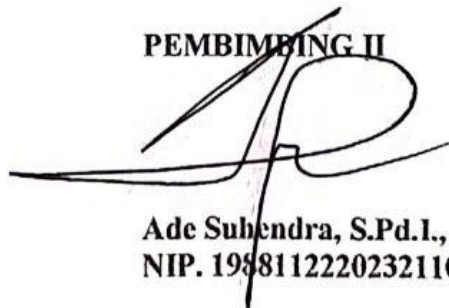
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II



Ade Subendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19811222023211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniar Roma Ito Nasution

NIM : 1920100316

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiarisi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Yuniar Roma Ito Nasution
NIM. 1920100316

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniar Roma Ito Nasution
NIM : 1920100316
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.**

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 22 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Yuniar Roma Ito Nasution
NIM. 1920100316

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniar Roma Ito Nasution
NIM : 1920100316
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Opu Napotar, Kelurahan panyanggar, Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 22 Januari 2024



Yuniar Roma Ito Nasution
NIM. 1920100316



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yuniar Roma Ito Nasution
NIM : 19 201 00316
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP.19730617 200003 2 013

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 08:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4
Padangsidimpuan
Nama : Yuniar Roma Ito Nasution
NIM : 19 201 00316
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 10 Januari 2024



Dr. Lelya Filda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yuniar Roma Ito Nasution
NIM : 1920100316
Judul : **Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan**

Latar belakang masalah peneliti ingin menemukan keunggulan dalam Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib diikuti setiap siswa di sekolah, setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian adalah (1) Bagaimana Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan (2) Apa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan dan untuk mengetahui Apa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik menjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan yaitu dalam kategori yang tinggi. Faktor penghambat dan pendukung dalam minat belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan Yaitu dapat dilihat dari faktor internal: kecerdasan dan minat. Faktor eksternal: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Name : ***Yuniar Roma Ito Nasution***

Reg. Number : ***1920100316***

Thesis Title : ***Students' Learning Interest In Islamic Religious Education Subjects At SMP Negeri 4 Padangsidimpuan***

The background of the problem is that researchers want to find excellence in islamic religious education, which is one of the subjects that every student must take at school, each student has different interests in the subject of islamic religious education. This research aims to determine students' interest in learning in islamic religious education subjects at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. The formulation of the problem in the research is (1) what is the interest of students in learning islamic religious education at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan (2) what are the factors that influence students' interest in learning in islamic religious education subjects at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. The aim of this research is to find out how students are interested in learning islamic religious education at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan and to find out what factors influence students' interest in learning in islamic religious education subjects at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques in this research are: observation, interviews, and documentation. The technique for ensuring the validity of the data is the extension of participation and persistence of observation. Data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data description, and drawing conclusions. The result of the research concluded that students' interest in learning in islamic religious education subjects at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan namely in the high category. Inhibiting and supporting factors in students' interest in learning in islamic religious education subjects at SMP Negeri 4 Padangsidimpuan can be seen from internal factors: intelligence and interest. External factors: family, school and society.

Keywords: *Interest Learning, Learners, Islamic Education*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan dan kelapangan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **“Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan”**.

Penulis mengalami berbagai hambatan dan literature yang ada pada penulis, akan tetapi berkat kerja keras, kesabaran, bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak semua pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan, Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang selalu berkenaan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademi dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anhar, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak Ali Murni, M.A.P. selaku Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses pembuaatan skripsi hingga selesainya skripsinya selesai.
5. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.PdI., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses pembuaatan skripsi hingga selesainya skripsinya selesai.
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Padangsidempuan yang tiada henti-hentinya memberikan

dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses pembuaatan skripsi hingga selesainya skripsinya selesai.

7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah tercinta Marwan Nasution dan Ibunda Maswarni Hasibuan atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayangnya yang begitu dalam tiada bertepi, cucuran keringat, atas motivasi yang selalu mengingatkan penulis agar selalu bersabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang tidak pernah terlupakan serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini dan tidak lupa juga kepada kedua kakak saya Ria Niari Nasution dan Permata Putri Nasution, begitu juga dengan kedua adik saya Nur Mutia Nasution dan Ridwan Hakim Nasution yang selalu ada buat saya dan mendukung saya hingga saat ini.
9. Untuk Siti Aisyah Panggabean, Pevri Ahirna Harahap, Khoirunnisa Pasaribu, Hanifa Rahmi Hasibuan, Afifa Inda, Nur Laila Nasution (Grup Bar-Bar) yang juga turut memberi *support* dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi, motivasi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Penulis

YUNIAR ROMA ITO NASUTION
NIM. 19 201 00316

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERYANTAAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERYANTAAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN / DIREKTUR

HALAMAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	
1. Minat Belajar.....	11
a. Pengertian Minat Belajar.....	11
b. Fungsi Minat Belajar.....	15
c. Ciri-Ciri Minat Belajar.....	16
d. Jenis-jenis Minat Belajar.....	17
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	19
f. Upaya Meningkatkan Minat Belajar.....	21
g. Indikator Minat Belajar.....	24
2. Peserta Didik.....	28
a. Pengertian Peserta Didik.....	28
b. Karakteristik Peserta Didik.....	29
c. Hakikat Peserta Didik.....	31
3. Pendidikan Agama Islam.....	31

a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
b.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
c.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	35
B.	Penelitian yang Relevan	37
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B.	Jenis Penelitian	41
C.	Unit Analisis / Subjek Penelitian	42
D.	Sumber Data.....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	44
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B.	Deskripsi Data Penelitian	54
C.	Pengolahan dan Analisis Data	67
D.	Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA		
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
 LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Agama pertama di Indonesia. Pada awal kemunculannya pendidikan belum mengenal apa yang disebut dengan ilmu-ilmu umum begitu juga sistem penyampaian yang masih klasikal, serta masih memakai metode wetonan dan sorogan. Sesuai perkembangan zaman telah timbul perubahan-perubahan dalam dunia pesantren. Perubahan tersebut terlihat pada sistem pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren, lembaga ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja tetapi sudah mengimbangnya dengan disiplin ilmu umum.

Hal ini bertujuan agar lembaga pendidikan yang hidup ditengah arus modernisasi ini tetap bisa mempertahankan eksistensinya dalam menghasilkan generasi penerus yang bisa memenuhi kebutuhan zaman. Pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat Nurcholish Madjid yang dikutip oleh Haidar Putra Daulay dalam buku Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia “Di sekolah diwajibkan oleh tuntutan-tuntutan hidup anak didiknya kelak kaitannya dengan perkembangan zaman untuk membekali mereka dengan kemampuan-kemampuan nyata yang dapat melalui pendidikan atau pengajaran pengetahuan umum secara memadai.¹

¹ Muhammad Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 175.

Di bagian ini pun sebagaimana layaknya yang terjadi sekarang harus tersedia kemungkinan mengadakan pilihan-pilihan jurusan bagi anak didik sesuai dengan potensi buat mereka. Jadi tujuan pendidikan pesantren kiranya berada sekitar terbentuknya manusia yang memiliki kesadaran setinggi-tingginya akan bimbingan Agama Islam. Seharusnya dalam lembaga pendidikan di terapkan pengintegrasian antara ilmu agama dengan ilmu umum agar dalam pencapaian kurikulum dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan ini diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang di perlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah, Pendidikan ini yang diselenggarakan pada tingkat sekolah menengah pertama. Dengan hal ini, keinginan untuk belajar membaca dan menulis semakin meningkat di kalangan kaum muslimin, sehingga bertambah banyaklah mereka yang pandai menulis dan membaca.

Minat merupakan landasan yang sangat tinggi bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong orang untuk melakukan sesuatu, sehingga ia melakukan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Demikian pula dengan minat membaca. Kegemaran membaca merupakan perwujudan minat seseorang. Minat akan hilang apabila tidak dipergunakan.

Minat pada anak tidak tumbuh secara otomatis, tapi harus ditimbulkan oleh pendukung-pendukungannya. Jelas bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim walaupun ilmu itu sangat sulit mendapatkannya karena jarak tempuhnya yang terlalu jauh. Keadaan menggambarkan begitu pentingnya ilmu itu bagi manusia. Jadi, jelas ilmu agama dan umum sama-sama penting untuk kita mencapai kehidupan yang lebih baik. Minat merupakan kecendrungan individu terhadap suatu objek.

Semakin besar minat kita terhadap suatu pelajaran, semakin terdorong kita untuk menguasainya. Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.² Dari penjelasan pengertian minat belajar diatas, makna merupakan kekuatan dasar bagi santri untuk menerima pelajaran. Minat yang telah tertanam dalam diri peserta didik akan mudah mengarahkan santri untuk memilih pelajaran yang disukainya tanpa memaksanya.

Fenomena ini membuat para peserta didik yang ada di sekolah ini tidak ada yang berhasil sesuai dengan misi minat belajar. Sebaliknya peserta didik yang ada tidak lagi sanggup memahami kitab klasik, tidak unggul dalam bidang ilmu pengetahuan umum, dan tidak memiliki keterampilan. Melihat banyak santri mengeluh sangat susah memahami disiplin ilmu tertentu yang masih termasuk dalam ruang lingkup ilmu umum. Kegiatan keagamaan adalah

² Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 162.

kegiatan yang berhubungan dengan sistem prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Upaya pengembangan nilai-nilai keagamaan di lembaga pendidikan. Seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada pendidiknya dalam bentuk implementasi keagamaan.

Guru merupakan seorang pendidik yang harus ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Sebagai model yang nyata, secara tidak langsung anak didik akan meniru siapa yang menjadi gurunya meliputi tutur, sikap, dan tidak terkecuali semangat serta motivasi pun diminati oleh anak. Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan keagamaan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.³

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 125.

Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan proses mengajar. Untuk Pendidikan Agama Islam itu sendiri merupakan usaha sadar dan terancam dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berahlaq mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadits nabi melalui bimbingan, pengajaran dan latihan serta menggunakan pengalaman.

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang pada suatu aktifitas atau bidang tertentu dalam dirinya dan seseorang itu akan merasa senang dalam hal itu. Minat juga bisa diartikan sebagai penerimaan suatu hubungan antara diri kita sendiri dan sesuatu yang berasal dari luar. Menurut Slameto, belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Firman Allah tentang minat belajar juga terdapat dalam QS. An-Najm (53) :
39 berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Manusia hanya memperoleh ganjaran dari usahanya sendiri. Maka, ia tidak berhak atas pahala suatu perbuatan yang tidak dilakukannya. Begitu pula seluruh ibadah badaniah, seperti shalat, haji, dan tilawah Al-Qur'an, karena

Rasulullah SAW tidak pernah mengutarakan yang demikian kepada umatnya. Tidak pula pernah menyuruhnya secara sindiran dan tidak pula dengan perantaraan nas (keterangan) dan tidak pula para sahabat menyampaikan kepada umat muslim. Jika tindakan itu baik, tentu mereka telah terlebih dahulu mengerjakannya.

Secara umum minat belajar peserta didik merupakan aspek psikologi yang tampak pada diri seseorang seperti halnya gairah, keinginan, atau perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar dapat dihubungkan dengan pendidikan sebagai obyek atau sasaran minat belajar memiliki arti aspek psikologis seorang yang menampakkan diri dalam gejala.

Pernyataan di atas jelas bahwa minat belajar peserta didik kesenjangan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu umum dengan ilmu agama. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan lebih jelas. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah agar penelitian tidak meluas, maka penelitian ini membatasi yaitu berupa penelitian tentang: Minat Belajar Peserta

Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

1. Pengertian Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dalam diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar.⁴

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Jadi minat belajar yaitu aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan.⁵

2. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.⁶ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 180.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 2.

⁶ Chairul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP* (Jakarta: Pena Citasatria 2019), hlm. 60.

terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun hidup di akhirat kelak.⁷

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan?
2. Apa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 106.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan keilmuan pengetahuan bagi peneliti yang lain dapat dijadikan sebagai data awal bagi peneliti.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi guru atau calon bagaimana menjadi guru yang baik. Sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik pula.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat berguna untuk menambah wawasan atau memberikan informasi tentang Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi positif untuk peserta didik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan suatu pembahasan, penulis mempergunakan sistematika pembahasan yang di bagi ke dalam lima bab sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori sebagai acuan dalam penelitian yang isinya terdiri dari pengertian minat belajar, fungsi minat belajar, ciri-ciri minat belajar, jenis-jenis minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar, upaya meningkatkan minat belajar, indikator minat belajar, pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik, hakikat peserta didik, Pendidikan Agama Islam, penelitian relevan.

Bab ketiga, metodologi penelitian yang mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, unit analisis/ subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat, metodologi penelitian yang mencakup tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, keterbatasan penelitian.

Bab kelima, kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Acuan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu “interest” yang berarti kesukaan, keinginan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu). Sedangkan secara terminologi yaitu proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.⁸ Menurut Slameto bahwa “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.⁹

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran dan Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 69.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180.

Dari dua pengertian yang dikemukakan, dapat dipahami bahwa minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri seseorang. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkannya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

Minat juga dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu perhatian, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap sesuatu. Maka minat dapat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaannya. Dengan demikian minat dapat menjadi penyebab dari suatu kegiatan. Seperti halnya dengan kegiatan belajar, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan minat maka semangat belajar bagi seorang peserta didik terhadap pelajaran akan meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik itu sendiri.¹⁰

Sedangkan belajar merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, karena dalam belajar tidak hanya menyangkut pada masalah akademik tetapi juga menyangkut

³ Esa Nur Wahyuni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 32.

perkembangan kepribadian, emosi dan interaksi bagi seseorang. Belajar merupakan perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman.¹¹

Belajar merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terdapat dalam QS. Ar-Ra`ad (13) : 11 berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Allah memiliki malaikat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik dari depan maupun dari belakang, yang menjaganya dari perintah Allah dan menghitung apa-apa yang berasal darinya kebaikan maupun keburukan. Sesungguhnya Allah tidak memuaskan nikmatnya yang telah Dia berikan kepada suatu kaum, kecuali jika mereka sendiri mengubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka, lalu mereka melakukan maksiat kepadanya.

⁴ Moh. Roqib, *Pengembangan Pendidikan di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 130.

Apabila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tidak ada jalan untuk menghindarinya, dan tidak ada penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yang mereka cintai dan dari mereka apa-apa yang tidak mereka sukai.

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah motivasi untuk mengubah nasib ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut menuntut adanya perubahan pada pola pikir terlebih dahulu. Oleh sebab itu peran pendidikan yang didalamnya terdapat aktivitas belajar menjadi sangat penting, bahkan sebagai prasyarat untuk terjadinya sebuah perubahan.

Belajar itu adalah suatu proses yang aktif, artinya orang yang belajar itu ikut serta dalam proses dengan aktif, karena orang yang belajar itu mempelajari apa yang sedang dilakukannya, apa yang dirasakannya, dan apa yang dipikirkannya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminatinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan, minat belajar adalah gambaran yang diperoleh peserta didik sebagai akibat dari proses atau kegiatan belajar yang dialaminya. Hasil prestasi belajar tersebut juga dapat dipandang sebagai perubahan kemampuan yang telah terjadi

setelah peserta didik belajar.¹² Melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif.

b. Fungsi Minat dalam Pembelajaran

Pada setiap manusia, minat ini mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap, minat bisa menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan seorang anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik ketika bekerja maupun ketika belajar, pasti akan sangat berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang akan diinginkan.

Siswa akan merasa sangat senang ketika mengikuti mata pelajaran yang mereka sangat senangi karena siswa pun juga merasa sangat terdorong dan berusaha agar bisa mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa tersebut. Adanya minat tersebut pada diri siswa maka ketika proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.¹³

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan

¹² Furqon Syarif, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional, 2014), hlm. 230.

¹³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-gesindo, 2018), hlm. 45.

sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang benar-benar diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan akan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat ini dapat menambah kegiatan belajar.

Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang menaruh minat besar terhadap Pendidikan Agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara membangun sifat-sifat yang positif.¹⁴

c. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Ahmad Susanto ciri-ciri minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkan minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- 5) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu obyek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.¹⁵

¹⁴ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 20.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 50.

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
4. Dimafestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹⁶

Menurut Abdul Hadis, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif.
2. Siswa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran.
4. Siswa memiliki sikap kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar.
5. Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar.
6. Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar itu seperti suatu keadaan dimana seseorang mempunyai suatu perhatian dan ketertarikan terhadap sesuatu yang disertai rasa ingin tahu dan ingin mempelajarinya.

d. Jenis-Jenis Minat Belajar

Minat sangat penting untuk dikembangkan secara terus menerus untuk mencapai keinginan yang diharapkan. Jenis-jenis minat adalah minat yang diekspresikan, diwujudkan, dan diinvestasikan.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 57.

¹⁷ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 44.

a. *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan)

Expressed Interest (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu obyek atau pun aktivitas, yang diungkapkan dengan kata-kata tertentu atau diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lain.¹⁸

Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan di minta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.

b. *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan)

Manifest Interest (minat yang diwujudkan), yaitu minat Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan dapat diwujudkan dengan tindakan, perbuatan dan ikut serta berperan aktif dalam aktivitas tertentu dan minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.¹⁹

Cara ini didasari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan.

¹⁸ Suhartini Dewi, Tesis: *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya* (Jakarta: Magister Pendidikan Ilmu Sosial, 2015), hlm. 101.

¹⁹ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 10.

c. *Inventoried Interest* (minat yang investasikan)

Inventoried Interest (minat yang investasikan, yaitu minat yang diungkapkan melalui aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih di persiapkan secara baku, dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis minat, yaitu *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata, *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan), yaitu minat yang diwujudkan dengan tindakan, dan *Inventoried Interest* (minat yang investasikan), yaitu minat yang dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu. Minat akan berkembang karena keterlibatannya secara aktif dalam aktifitas-aktifitas yang akan memberikan daya tarik dalam dunia usaha.

e. **Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Minat tersebut tidak akan muncul dengan sendirinya karena pasti ada faktor yang menyebabkan timbulnya minat di dalam diri siswa tersebut.

²⁰ Safari, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 112.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut di antaranya:

3. Faktor Psikologis, pada hakikatnya proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tertentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan minat belajar anak didik.
4. Faktor Kesehatan, dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Apabila kondisi kesehatan sedang sakit, maka proses belajar serta prestasinya pun akan terganggu. Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intesitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor internal yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar seseorang dan faktor kesehatan dapat mempengaruhi semangat peserta didik dalam pelajaran.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut di antaranya:

1. Keluarga, sangat berpengaruh dikarenakan dapat menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran tersebut. Apa yang telah diberikan oleh keluarga akan sangat berpengaruh ke depannya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses itulah perkembangan minat belajar di perlukan dukungan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga khususnya orangtua.
2. Guru, merupakan salah satu obyek yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Karena bentuk kepribadian seorang guru lah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat belajar. Karena dalam proses pembelajaran guru harus bisa mengetahui atau peka terhadap situasi kelas, dan harus memperhatikan metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkat kecerdasan para siswa.
3. Materi Pelajaran, mempunyai pengaruh yang besar karena apabila materi tersebut tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena menurut siswa tersebut tidak mempunyai daya tarik baginya. Siswa akan segan untuk belajar karena tidak memperoleh kepuasan dari belajar.

4. Media Pelajaran, akan digunakan oleh guru sangat bermanfaat karena untuk memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa, dengan adanya media pelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan rasa senang dalam kegiatan belajar.
5. Lingkungan, siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran jika siswa tersebut berada di dalam lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat tersebut.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu keluarga akan sangat berpengaruh ke depannya bagi perkembangan jiwa anak, guru salah satu obyek yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, materi pelajaran pengaruh yang besar karena apabila materi tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, media pelajaran, akan digunakan oleh guru sangat bermanfaat, lingkungan mendorong tumbuhnya minat tersebut.

f. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Minat dapat dibangkitkan dengan menggunakan minat yang telah ada pada diri siswa, misalnya siswa minat belajar pada membaca Al-Quran, maka sebelum mengajarkannya, dapat di ceritakan bagaimana kelebihan orang-orang yang senang dan suka membaca Al-Quran kemudian di arahkan materi yang akan di ajarkan.

Untuk membangkitkan lemahnya minat belajar pada siswa, perlu di pahami mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Untuk apa mempelajari materi pelajaran yang hendak di pelajari.

²¹ Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 147.

- b. Apa hubungannya materi pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari (manfaat mempelajarinya dan apa yang dilakukan dengan pengetahuan tersebut).
- c. Bagaimana cara mempelajarinya.²²

Dengan belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana dan tidak khawatir akan kegagalan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

1. Membuat Materi Yang Menarik

Kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan jika materi dibuat semenarik mungkin oleh guru. Siswa tidak akan mudah bosan dan memperhatikan pembelajaran dengan baik. Dengan begitu siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan guru.

2. Menggunakan Metode Mengajar Yang Bervariasi

Guru menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Tidak hanya monoton pada satu metode saja. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan guru. Siswa akan lebih semangat karena

²² Sri Utami, Peningkatan Minat Belajar dengan Menggunakan Metode (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 4.

mereka selalu ingin tahu metode apa yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya.

3. Menguasai Materi Pembelajaran

Dengan menguasai materi pembelajaran berarti guru mampu menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran yang digunakan ketika mengajar dalam kelas. Guru tidak hanya monoton dengan buku-buku pelajaran yang ada. Tetapi juga menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan Sehari-hari siswa. Sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar dan mudah untuk memahami materi pembelajaran.

4. Melakukan Pendekatan Dengan Siswa

Guru mengajak siswa bercerita, ketika melihat tingkah laku siswanya kurang aktif atau terlihat diam saja ketika belajar. Dengan mengajaknya bercerita maka guru akan mengetahui kepribadian siswa dan mengenalnya lebih dekat. Selain itu, siswa juga akan merasa diperhatikan oleh gurunya.

5. Memberikan Hadiah

Guru memberikan hadiah kepada siswa ketika mampu menjawab pertanyaan di dalam kelas. Meskipun hadiah yang diberikan bukan hadiah yang besar. Sehingga siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan. Guru tentunya memberikan hadiah yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Selain itu, juga untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk berperilaku sesuai dengan

aturan yang berlaku dan menghindarkan dirinya dari tindakan-tindakan yang tidak terpuji.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima upaya meningkatkan minat belajar, yaitu membuat materi yang menarik seperti adanya kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran agar lebih menyenangkan, menggunakan metode mengajar yang bervariasi seperti guru dapat menyesuaikan materi yang ada dalam pembelajaran, menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan metode ketika dalam belajar dalam kelas, melakukan pendekatan dengan siswa mengenal lebih dekat, memberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan.

g. **Indikator Minat Belajar**

Beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan keterkarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Djamara mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam sesuatu kegiatan.
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).²⁴

Indikator minat ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

²³ Sujarni, *Menuju Guru Profesional Beretika* (Yogyakarta: Graha Guru Printika, 2014), hlm. 66.

²⁴ Sardiansyah, *Minat Belajar Siswa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 132.

a. Perasaan Senang

Perasaan senang termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang, oleh sebab itu perasaan antara satu orang dengan orang lain terhadap hal yang sama pastilah berbeda-beda.²⁵

Jika seorang peserta didik mengadakan penilaian melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya, akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang.

Perasaan itu bersifat bersifat subjektif, banyak dipengaruhi oleh keadaan diri seseorang. Apa yang enak, indah, menyenangkan bagi seseorang tertentu, belum tentu juga enak, indah menyenangkan bagi orang lain. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengkhayalkan, mengingat, atau memikirkan sesuatu.²⁶

Contohnya: Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maupun guru mata pelajaran tersebut. Peserta didik yang berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ia akan senang

²⁵ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Teraju, 2014), hlm. 149.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 66.

mempelajarinya dan mengikuti pelajaran tersebut dengan penuh antusias tanpa ada beban atau pun paksaan dalam dirinya.

b. Ketertarikan Siswa

Ketertarikan adalah merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu objek. Keterampilan mengajar guru sebagai salah satu faktor yang ada di dalam lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi minat belajar menjadi sangat penting.²⁷

Contohnya: Kemampuan guru dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa sangat penting dan besar pengaruhnya.

c. Perhatian dalam Belajar

Perhatian adalah suatu aktivitas jiwa yang bertugas terhadap rangsangan-rangsangan yang sampai kepada kita.²⁸ Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang hal lain. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.

²⁷ Sardiman, *Psikologi Umum dan Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 2015), hlm. 68.

²⁸ Sabri, *Pengantar Psikologi* (Surabaya: Usaha Nasional, 2014), hlm. 42.

Contohnya: Seorang peserta didik menaruh minat terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa bisa diartikan sebagai siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru. Guru berupaya untuk memberi kesempatan siswa untuk aktif, baik aktif mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Untuk dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁹

Contohnya: Seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan senang, ketertarikan siswa dalam belajar, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

²⁹ Jamarah, "Pengaruh Perasaan, Ketertarikan dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Visipena*, Volume 9, No. 2, Desember 2018, hlm. 60.

2. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktual proses pendidikan. Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pendidikan Islam. Peserta didik artinya orang yang ikut serta dalam proses pendidikan. Orang tersebut mengambil bagian dalam sistem atau jenis pendidikan tertentu untuk menumbuhkan dan mengembangkan dirinya.

Istilah murid atau thalib sesungguhnya memiliki ke dalam makna dari pada penyebutan siswa. Artinya dalam proses pendidikan itu terdapat individu yang secara sungguh-sungguh menghendaki dan mencari ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa istilah murid atau thalib menghendaki adanya keaktifan pada peserta didik dalam proses belajar mengajar, bukan pada pendidik.³⁰ Namun dalam pepatah dinyatakan: "Tiada bertepuk sebelah tangan" pepatah ini diisyaratkan adanya *active learning* bagi peserta didik dan *active teaching* bagi pendidik, sehingga kedua belah pihak menjadi "gayung bersambung" dalam proses pendidikan agar tercapai hasil maksimal.

³⁰ Mujib, "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 11, No. 1, Januari 2021, hlm. 166.

Pemikiran al-Ghazali yang sangat luas dan memadukan antara dua komponen keilmuan, sehingga menghantarkan pemahaman bahwa konsep peserta didik menurutnya peserta didik adalah manusia yang fitrah. Secara bahasa kata fitrah berasal dari kata “fathara” (menciptakan), sama dengan kata “khalafa”. Jadi kata fitrah merupakan (isim masdar) yang berarti ciptaan atau sifat dasar yang telah ada pada saat diciptakannya manusia “asal kejadian”.

Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa. Ia memiliki dunianya sendiri. Pendidik harus memahami hal ini agar dalam proses pembelajaran (baik dalam metode pembelajaran dan materi yang diajarkan, sumber belajar maupun media pembelajaran), mereka tidak diperlakukan seperti orang dewasa.³¹

Peserta didik adalah amanat bagi para pendidiknya. Hanya saja, dalam hal ini pandangan al-Ghazali lebih terkonsentrasi pada nilai moral, belajar merupakan salah satu bagian dari ibadah guna mencapai derajat seorang hamba yang tetap dekat (taqarrub) dengan khaliknya. Maka dari itu, seorang peserta didik harus berusaha mensucikan jiwanya dari akhlak yang tercela.

b. Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik adalah kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawa dengan

³¹ Al-Ghazali, “Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif,” *Jurnal Al-Ta’dib*, Volume . 6 No. 2, Juli 2015, hlm. 13.

lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita. Karena upaya memahami perkembangan peserta didik harus dikaitkan atau disesuaikan dengan karakteristik siswa itu sendiri. Utamanya, pemahaman peserta didik bersifat individual, meski pemahaman atas karakteristik dominan mereka ketika berada di dalam kelompok juga menjadi penting.

Beberapa hal yang perlu di pahami mengenai karakteristik peserta didik adalah:

1. Peserta didik bukan miniatur orang dewasa, ia mempunyai dunia sendiri, sehingga metode belajar mengajar tidak boleh dilaksanakan dengan orang dewasa. Orang dewasa tidak boleh mengeksploitasi dunia peserta didik, dengan mematuhi segala aturan dan keinginannya, sehingga peserta didik kehilangan dunia.
2. Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin. Kebutuhan individu.
3. Peserta didik memiliki perbedaan antara individu dengan individu yang lain, baik perbedaan yang disebabkan dari faktor endogen (fitrah) maupun eksogen (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, sosial, bakat, minat, dan lingkungan yang mempengaruhinya.
4. Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dimungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif. Setiap peserta didik memiliki aktivitas sendiri dan kreatifitas sendiri sehingga pendidikan tidak hanya memandang anak sebagai objek pasif yang bisanya hanya menerima.³²

Kesimpulan yang dapat di tarik dalam karakteristik peserta didik sebagai seorang individu pasti memiliki sifat bawaan (keturunan) dan karakteristik yang di peroleh dari pengaruh lingkungan sekitar. karakteristik peserta didik yang bersifat biologis biasanya cenderung bersifat tetap, sedangkan karakteristik yang tentang faktor

³² Abdul Majub, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 105-106.

psikologis lebih mudah berubah karena pengaruh pengalaman dan lingkungan sekitar.

c. Hakikat Peserta Didik

Kajian mengenai hakikat peserta didik dapat di lihat dari titikan filosofis. Pandangan *Psikoanalitik* melihat peserta didik sebagai insan digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat insingtif. Pandangan *Humanistik* melihat peserta didik sebagai insan yang baik dan memiliki dorongan untuk mengarahkan dirinya ke tujuan yang positif. Pandangan ini didasari atas asumsi bahwa manusia merupakan insan yang selalu berubah, tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih maju dan sempurna.

Pandangan netralistik melihat peserta didik sebagai insan yang tidak dapat dikatakan ini atau itu. Karena esensinya manusia merupakan suatu keadaan dan keberadaan yang berpotensi, namun dihadapkan pada kesemestaan alam, sehingga manusia itu terbatas. Pandangan *Behavioristik* melihat peserta didik sebagai manusia yang sepenuhnya adalah makhluk reaktif, di mana tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor yang bersumber atau memiliki kekuatan dari luar.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).³³

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik.³⁴ Sedangkan makna pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun memepelajari islam sebagai pengetahuan.³⁵

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik

³³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, Cet. ke-2), hlm. 11-12.

³⁴ Depatremen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ditjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2014), hlm. 2.

³⁵ Muhaimin, *Paragdimia Pendidikan Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm. 183.

untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum Agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik. Dari penjelasan mengenai mata pelajaran dan Pendidikan Agama Islam bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka miliki, yang dengan pengembangan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntutan Al-Qur'an dan sunnah untuk dapat bermuamalah dengan masyarakat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Maka pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Berkaitan dengan tujuan PAI di sekolah, Drajat (1993) mengemukakan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.
2. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu untuk mencapai keridhaan Allah Swt.
3. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.³⁶

Tujuan Pendidikan Agama Islam atau tujuan Pendidikan lainnya di dalamnya mengandung nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus di aplikasikan melalui proses yang sudah terarah dan konsisten. Tujuan Pendidikan Agama Islam ini adalah untuk menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta (Hablu min-allah) dan menyempurnakan hubungan antara manusia dengan manusia (Hablu min-annas).

Tujuan Pendidikan Agama Islam selaras dengan tujuan hidup manusia, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Dzariyat (51): 56 berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku”.

Melainkan untuk aku perintahkan mereka agar beribadah kepada-Ku, maka barangsiapa yang Aku pilih dari mereka, maka dialah yang akan menyembah-Ku, dan Aku akan menguji mereka dengan

³⁶ Drajat, “Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta`lim*, Volume 17, No. 2, Januari 2019, hlm. 84.

tanggungjawab, kemudian aku memberi pahala kepada mereka atas amal mereka, jika yang mereka kerjakan baik maka akan baik, dan jika yang mereka kerjakan buruk maka mereka akan mendapatkan yang buruk.

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berusaha mendidik pribadi muslim agar bertakwa dan beribadah dengan baik kepada Allah SWT untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di SMP mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan seorang peserta didik khususnya tentang Agama Islam akan tetapi jangan sampai melupakan etika sosial dan moralitas sosial.³⁷

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ramayulis dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa orientasi Pendidikan Agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁸ Ketiga ranah tersebut memiliki penilaian dalam Pendidikan Agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan meliputi nilai Al-Qur'an, aqidah, syariah, akhlak, dan tarikh. Ruang lingkup PAI di sekolah umum meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Qur'an dan

³⁷ Mahfud,dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama . . .*, hlm. 14.

³⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam . . .*, hlm. 23.

Hadist, Aqidah Akhlak, Fikih dan Tarekh kebudayaan Islam. Berikutnya PAI dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik serta menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah dengan alam sekitarnya.

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif, (pengetahuan), aspek apektif dan aspek psikomotorik. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan manusia dengan Allah SWT; (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) hubungan manusia dengan sesama manusia; (4) dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya.³⁹

Pada saat diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran pendidikan agama disebut dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sebagian sekolah masih ada yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sebagiannya sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara empat hubungan yang telah disebut di atas, tercakup dalam pengelompokan kompetensi dasar Kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi

³⁹ Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2013), hlm. 7.

pelajaran baik Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Faizah tahun 2018 dengan judul Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak pondok Aren-Tangerang dengan metodologi kualitatif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi minat belajar siswa sangat tinggi dikarenakan adanya keinginan siswa untuk belajar, perasaan senang dari diri siswa selama mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang terdahulu. Perbedaan terdapat subyek peneliti. Penelitian yang diteliti ini dilakukan untuk siswa SMA Negeri 3 kota Tangerang, sedangkan penelitian terdahulu meneliti untuk siswa kelas VIII di SMP Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang. Sementara persamaannya untuk mengetahui Minat Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Agnes Aprilia, Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Skripsi yang berjudul: “ Upaya Guru Pendidikan

⁴⁰ Nur Faizah, “*Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok”. Dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memainkan peranan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat terwujud apabila guru tersebut bisa secara efektif mampu memberikan sentuhan yang tepat sasaran dalam membangun minat di dalam pembelajaran di kelas.⁴¹

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang terdahulu. Perbedaan terdapat subyek peneliti. Penelitian yang diteliti ini dilakukan untuk siswa SMP Negeri 1 Sipirok, sedangkan penelitian terdahulu meneliti untuk siswa kelas VII di SMP Pondok Pesantren Sipirok. Selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan peneliti terdahulu lebih fokus kepada upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian kontribusi penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak kepada minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁴¹ Agnes Aprilia, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok”, *Skripsi* (IAIN Padangsidempuan, 2019).

3. Nur Hapisah, Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Skripsi yang berjudul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas XI yang berjumlah 26 siswa dan 2 guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Panyabungan. Hasil penelitian ini adalah bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu: faktor kondisi dan kesehatan jasmani, faktor adanya kebutuhan rohani atau perasaan senang dalam hati serta ingin senang dan bahagia dunia dan akhirat dan faktor adanya keinginan untuk mendapat pujian dari orangtua, guru, masyarakat, dan teman-teman dan faktor adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu: faktor adanya hadiah, faktor alat yang dipakai dalam belajar, faktor adanya hukuman, faktor metode pembelajaran dan faktor masyarakat dan lingkungan sekitar.⁴²

Penelitian Nur Hasipah, dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu, sama-sama mengkaji tentang minat belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Nur Hasipah, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, sedangkan penelitian ini secara mendalam, fokus mengkaji/menganalisis tentang kendala dalam proses belajar, faktor-

⁴² Nur Hasipah, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan”, *Skripsi* (IAIN Padangsidempuan, 2018).

faktor yang mempengaruhi minat belajar dan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yaitu kualitatif, berbentuk data, kalimat, skema ataupun gambar. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.⁴³

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Menurut Moh Nasir, metode deskriptif adalah suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang.⁴⁴ Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.⁴⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana peneliti menggambarkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi* (Bandung: Cita Pustaka, 2016), hlm. 17.

⁴⁴ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 2014), hlm. 63.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalila Indonesia, 2020), hlm. 63.

C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah SMP Negeri 4 Padangsidempuan dan peserta didik Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperkuat primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan.⁴⁶ Observasi yang dimaksud dalam hal ini adalah

⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 153.

observasi partisipasi yaitu data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴⁷

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan untuk diajukan kepada responden guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini instrumen wawancara yaitu memberikan sejumlah pertanyaan yang sama kepada responden untuk mendapatkan data yang sesuai mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian.

Dokumentasi pengambilan data yaitu teknik untuk pengambilan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat-melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

⁴⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64.

⁴⁸ M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widyasarana, 2014), hlm. 5.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan peneliti bertujuan untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti ikut terjun ke dalam lokasi dan waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin peningkatan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan apa yang akan diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah melalui data lain.

Triangulasi merupakan cara ataupun teknik keabsahan data. Adapun triangulasi cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk memanfaatkan pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali terhadap data.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara atau dokumentasi sehingga dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya.

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data secara kualitatif. Untuk menganalisis data diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali yang masih kurang dalam mengesampingkan data yang kurang relevan.
2. Penyajian data yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
3. Kesimpulan dan verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan merangkum data-data uraian penyelesaian kedalam susunan yang singkat dan padat.⁴⁹

⁴⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah Negeri di Padangsidempuan. SMP Negeri 4 berdiri pada tanggal 1 Januari 1961. Pada saat ini SMP Negeri 4 terletak di jln. Sutan Soripada Mulia No. 42 Sadabuan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 mulai membangun untuk mencukupi fasilitas. Pada tahun 2009 SMP Negeri 4 terkenal dengan SSN (Sekolah Standar Nasional), dan pada tahun 2018 SSN itu mulai dihapuskan dan digantikan dengan sekolah model hingga saat ini.⁵⁰

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan terletak di jl. Sutan Soripada Mulia, Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang terdapat di kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 11.494 m². Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMP Negeri 4 Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari SMP Negeri 4 Padangsidempuan adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan pertokoan (foto copy)
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan jln menuju SMA N 4 Padangsidempuan

⁵⁰ Dokumen SMP Negeri 4 Padangsidempuan, 2023.

- c. Sebelah Utara berbatasan dengan jln sutan soripada mulia (MAN 2 MODEL padangsidimpuan).
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan milik warga gang serasi.⁵¹

3. Identitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan

Adapun identitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan antara lain:

Tabel 1

Identitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan

No	Nama	Keterangan
1	Bentuk Pendidikan	SMP
2	Status	Negeri
3	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
4	NPSN	10212237
5	Kurikulum	Kurikulum 2013
6	Alamat	Jln. Sutan Soripada Mulia No.42
7	Tahun Berdiri	1961
8	Akreditasi	A
9	Luas Tanah	11.494 m ²
10	Waktu Belajar	Pagi/6 Hari
11	Rombongan Belajar	33

Sumber: Data-Data Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa identitas SMP Negeri 4 Padangsidimpuan sudah memadai. Dengan adanya bentuk pendidikan (SMP),

⁵¹ Dokumen SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, 2023.

status negeri, status kepemilikan, NIPSN, kurikulum, alamat, tahun berdiri, akreditasi, luas tanah, waktu belajar dan rombongan belajar.

4. **Visi Misi SMP Negeri 4 Padangsidimpuan**

visi dan misi perlu dirumuskan oleh sekolah agar dapat memiliki arah dan tujuan, sehingga dengan adanya visi dan misi sekolah dapat mengarahkan tindakan dan sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Sesuai dengan cirinya yang mengacu pada sekolah umum, sekolah ini memiliki Visi Misi:

- 1) Visinya yaitu: Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa dan berwawasan lingkungan berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Misinya yaitu:
 - a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
 - b) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 - c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - d) Membudayakan kegiatan 7S (senyum, salam, sapa, sopan, sautan, semangat dan sepuh hati) pada seeluruh warga sekolah.
 - e) Menumbuhkan dan melestarikam budaya lokal.
 - f) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak.
 - g) Mewujudkan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler.
 - h) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.

Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan diarahkan untuk menjadikan anak bangsa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki potensi diri dan keunggulan yang cukup serta memiliki kemampuan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tujuan Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan untuk terlaksananya pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara efektif sesuai dengan potensi yang dimiliki. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya.

Sumber: Data dari Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan

5. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu hal yang harus diperhatikan pengadaannya untuk memperlancar proses belajar mengajar di sekolah yang sekaligus penopang untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi belajar mengajar yang harus ada dalam setiap lembaga pendidikan formal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan terlebih dahulu menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam kelangsungan pendidikan pada suatu sekolah.

Berdasarkan pantauan dan pengalaman yang didapat selama di lapangan, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Padangsidempuan, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2

Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 4 Padangsidempuan⁵²

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	22	Baik
2	Ruang perpustakaan	2	Baik
3	Ruang Lab. Biologi	1	Baik
4	Ruang Lab. Fisika	1	Baik
5	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
6	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
7	Ruang Pimpinan	1	Baik
8	Ruang Guru	2	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Ruang Beribadah	1	Baik
11	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
12	Ruang Lab. Multimedia	1	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Ruang Koperasi/Toko	1	Baik
15	Kantin	2	Baik
16	Tempat Parkir	1	Baik
17	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
18	Mushalla	1	Baik
19	Ruang Osis	1	Baik

⁵² Data Administrasi SMP Negeri 4 Padangsidempuan 2023

20	UKS	1	Baik
21	Ruang Olahraga	1	Baik
22	Ruang BK	1	Baik
23	Aula	1	Baik
24	Lapangan Volly	1	Baik
25	Lapangan Basket	1	Baik
26	Lapangan Upacara	1	Baik
27	Pagar	1	Baik
28	Kamar Mandi	4	Baik
29	Lapangan Futsal	1	Baik

Sumber: Data dari Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan

Dari tabel di atas bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Semua fasilitas yang ada di SMP Negeri 4 Padangsidempuan berasal dari pemerintah.⁵³

6. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan Tabel 3

Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan⁵⁴

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Hj. Eryati Zetkas, M.Pd	Kepala Sekolah	IPA
2	Hj. Efrida Yasni Simatupang, S.Pd	Wakasek	IPS
3	Hj. Nurhawani Zebua, S.Pd	Guru	PKN
4	Jelita	Guru	SBK

⁵³ Hj. Eryati Zetkas, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Padangsidempuan, *Hasil Wawancara*, Tanggal 23 Oktober 2023.

⁵⁴ Data Administrasi SMP Negeri 4 Padangsidempuan 2023

5	Hj. Nermiati, S.Pd	Guru	IPA dan Prakarya
6	Wardina, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris dan SBK
7	Dra. Kartini Siregar	Guru	BK
8	Masnawari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
9	Mujjadi, S.Pd	Guru	BK
10	Nur Anisah, S.Pd	Guru	IPS
11	Dra. Rosidah Siregar	Guru	PKN
12	Dra. Hj. Nelli Hartati Siregar	Guru	IPA
13	Dermawati, S.Ag	Guru	PAI dan BTQ
14	Drs. Ardiansyah Pakpahan	Guru	PKN
15	Nirwana, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia dan Prakarya
16	Zulfahmi, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris dan Bahasa Daerah
17	Jamaluddin Lubis, M.Pd	Wakasek	IPS
18	Hj. Marlina, S.Ag	Guru	PAI dan BTQ
19	Fatimah Siregar, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris dan SBK
20	Masrodiah, S.Pd	Guru	IPA dan Prakarya
21	Ganda Putra, S.Pd	Guru	Penjaskes dan Bahasa Inggris
22	Della Febriani, S.Pd	Guru	SBK
23	Netti Rominda, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
24	Rut Diana Nainggolan, S.Th	Guru	PAI dan IPA
25	Nirwati, S.Pd	Ka. Lab	IPA
26	Rudi Iskandar Ritonga, S.Pd	Guru	Penjaskes
27	Masrela Lubis, S.Pd	Guru	Prakarya dan Bahasa Indonesia
28	Nurhamidah Gultom, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia dan Prakarya
29	Rosmah Manurung, S.Pd	Guru	Matematika
30	Nurhayati Br. Tarigan, S.Pd	Guru	PAI dan BTQ
31	Erlinawati, S.Pd	Guru	IPA dan Prakarya
32	Pintasari Dewi Hrp, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
33	Merlinda Arnova, S.Pd	Guru	Matematika dan Bahasa Daerah
34	Hotmaida Siregar, S.Pd	Guru	Matematika
35	Leni Safitri Pulungan, S.Pd	Guru	Matematika

36	Syahlan Harahap, S.Pd	Guru	Matematika
37	Tety Sumanti Marpaung, S.Pd	Guru	Prakarya dan IPA
38	Ade Isnaeini Harahap, S.Pd	Guru	SBK dan Bahasa Inggris
39	Lenni Wahyuni Siregar, M.Pd	Guru	Matematika
40	Novayanti Lubis, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
41	Lenni Susanti Pane, S.Pd	Ka. Perpustakaan	Prakarya
42	Ade Gunawan Btr, S.Pd	Guru	BK
43	Nurintan Harahap, S.Pd	Guru	PAI
44	Suaibatul Aslamiyah, S.Pd	Guru	BTQ
45	Siti Ajlanna Sari Hutasuhut, S.Pd	Guru	SBK
46	Fenni Mailani Nst, S.Pd	Guru	Bahasa Daerah
47	Seriainun, S.Pd.I	Guru	PAI
48	Fatima Siregar, S.Pd	Guru	BTQ
49	Imelda Rosa, S.Pd	Guru	PKN
50	Hera Ida Panjaitan, S.Pd	Guru	BK
51	Asma, S.Pd	Guru	IPS
52	Anna Maria Fadhillah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
53	Nannasari Harahap, S.Pd	Guru	SBK
54	Latifah Asfalah Srg, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
55	Maimunah Sitompul, S.Pd	Guru	SBK
56	Mukhtar Habibah Srg, S.Pd	Guru	IPS
57	Annisa Hardianti Daulay, S.Pd	Guru	IPA
58	Fathrah Habibie Harahap, S.Pd	Guru	Prakarya
59	Ayu Sitompul, S.Pd	Guru	BK
60	Rizki Zarkabsyi Siregar	Guru	IPA
61	Connie Idaroyani Sihombing, S.Pd	Guru	Prakarya
62	Verima Yanti Siregar, S.Pd	Guru	BK

Sumber: Data dari Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 4 Padangsidempuan sebanyak 62 orang yang kesemuanya merupakan

ahli dibidangnya masing-masing. Terlihat dari tamatan dan alumni para guru dan pegawai tersebut.

7. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan

Tabel 3

Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan⁵⁵

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	130	170	300
2	VIII	156	170	326
3	IX	154	180	334
Jumlah Siswa				960

Sumber: Data-data Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan

Berdasarkan tabel di atas dan wawancara dengan kepala SMP Negeri 4 Padangsidempuan, dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMP Negeri 4 Padangsidempuan berjumlah 960 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Minat belajar peserta didik sangat berpengaruh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Minat belajar dapat tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan dan materi yang diajarkan. siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang minat belajarnya rendah. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menyenangkan lebih berhasil dalam belajar dibandingkan dengan yang tidak.

⁵⁵ Data Administrasi SMP Negeri 4 Padangsidempuan 2023

Setelah penulis melakukan berbagai upaya dalam rangka proses penelitian ini, sesuai dengan apa yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, sebelum melakukan wawancara kepada responden, terlebih dahulu penelitian melakukan observasi untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa temuan penelitian melalui pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Temuan penelitian tersebut, data yang telah sesuai akan dianalisis dan diolah secara deskriptif, yaitu penelitian akan diuraikan dari apa yang dilihat dan didapatkan dalam penelitian tersebut. Adapun hasil data yang dianalisis sebagai berikut:

a. Perhatian Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Observasi dan wawancara tersebut dilakukan oleh ibu selaku guru Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, maka peneliti mengadakan wawancara dengan Ibu Marlina Nasution selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

“Perhatian siswa itu pasti ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan, pertama kita harus cerdas dengan membawa suasana yang senang karena fungsi kita sebagai guru harus memfleksibelkan hati, pikiran dan tenaga kita agar kita menjadi pengajar yang diminati oleh siswa. Kita sebagai guru harus lakukan hal yang semenarik mungkin terhadap peserta didik karena itu menandakan karakter seseorang guru, cara menarik perhatian siswa dengan cara lakukan pembelajaran tersebut dengan energi, kemudian gunakan kecerdasan dengan cara rangkai kata sedemikian rupa dan jangan membuat celah agar siswa tersebut memperhatikan untuk memancing minat belajar

dengan cara bangun karakteristik guru yang dominan dan sampaikan materi tersebut dengan semenarik mungkin”.⁵⁶

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Nurintan Harahap selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII IPA mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Nurintan Harahap:

“Bahwasanya saya menilai perhatian siswa tersebut baik, dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana siswa yang aktif ikut dalam kegiatan proses belajar mengajar tersebut terutama dalam mata pelajaran PAI. Berbicara perhatian terutama tentu ada bicara tentang prestasi, ketika siswa ingin mendapatkan sebuah prestasi baik dalam ranah kognitif maupun psikomotoriknya maka kita sebagai guru memberikan sebuah stimulus agar bagaimana siswa tersebut bisa melakukan untuk mendapatkan nilai yang diharapkan”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Sintia Harahap dan teman-temannya kelas IX IPA 8 terkait minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Guru PAI selalu memberikan perhatian terhadap mata pelajaran PAI dengan baik, selain memperhatikan dan mendengarkan, peserta didik juga mencatat point-point penting dalam pembelajaran yang sedang berlangsung jika guru sedang menjelaskan materi yang diberikan”.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada yang perhatian dan ada juga yang tidak perhatian tetapi kebanyakan siswa tersebut perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut berlangsung.

Hal ini menunjukkan ketika guru Pendidikan Agama Islam ingin menarik perhatian siswa dengan cara melakukan pembelajaran tersebut dengan semenarik

⁵⁶ Marlini Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

⁵⁷ Nurintan Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

⁵⁸ Sintia Harahap, peserta didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

mungkin dan menyampaikan materi dengan semenarik mungkin agar menjadi daya tarik terbesar untuk siswa tersebut.

Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung seperti mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam, melihat dan memahami apa maksud dari materi tersebut, ketika materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut siswa akan bertanya mengenai materi yang disampaikan.

b. Memanfaatkan Waktu Luang Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Observasi dan wawancara tersebut dilakukan oleh Ibu Marlina Nasution selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Marlina Nasution guru Pendidikan Agama Islam mengenai memanfaatkan waktu Luang Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“kita sebagai guru tidak bisa memaksakan siswa tersebut untuk belajar diwaktu luang kecuali memang siswa tersebut mempunyai inisiatif menggunakan waktu luangnya untuk belajar dengan baik dan kita sebagai guru juga tidak bisa memaksakan siswa belajar dalam kondisi apapun”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Nurintan Harahap selaku guru selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII IPA mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

“Cara memanfaatkan waktu belajar siswa dengan cara saya mengadakan pembelajaran membaca Al-Qur`an bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur`an karena mata pelajaran PAI sangat berkaitan dengan membaca Al-Qur`an”.⁶⁰

⁵⁹ Marlina Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

⁶⁰ Nurintan Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Sintia Harahap kelas IX IPA 8 selaku siswa SMP Negeri 4 Padangsidempuan mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Saya jarang bahkan tidak terlalu sering karena saya mempunyai kesibukan di rumah jadi saya mempelajari pelajaran agama pada saat waktu luang saja”.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan waktu luang belajar tidak bisa memaksakan siswa untuk belajar di waktu luang. Karena siswa tersebut ketika mempunyai waktu luang pasti memiliki kegiatan atau aktivitas yang lain, kecuali siswa ini mempunyai inisiatif dan kemauan untuk belajar di waktu luang. Pada saat siswa tersebut diberikan tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengisi waktu luang tentu siswa akan mengerjakan, akan tetapi membutuhkan waktu dalam mengerjakan dan hal ini tidak bisa secara langsung tugas tersebut selesai dalam waktu yang singkat, maka dari itu siswa akan memanfaatkan dan meluangkan waktu belajarnya dengan sebaik-baiknya untuk mengerjakan tugas.

c. Partisipasi Dalam Bentuk Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum Partisipasi Dalam Bentuk Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI semua guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa siswa tersebut aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya rohis siswa tersebut mempunyai respon yang sangat baik dalam mengikuti acara hari besar Islam yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan siswa bahwa siswa tersebut aktif dalam mengikuti mata pelajaran

⁶¹ Sintia Harahap, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

Pendidikan Agama Islam seperti bertanya kepada guru terkait materi yang disampaikan, dan siswa tersebut mau berkontribusi dengan baik sehingga siswa tersebut tertarik dalam mengikuti kegiatan hari besar Islam di sekolah.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Observasi wawancara dilakukan oleh Ibu Marlina Nasution, selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Marlina Nasution:

“Cukup aktif dalam mengikuti pelajaran PAI sekitar 75% yang aktif dan 25% yang tidak aktif dikarenakan siswa tersebut berfikir bahwa pelajaran PAI bukan menjadi suatu syarat untuk masuk ke perguruan tinggi. Saya melihat cukup aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya rohis dan respon siswa tersebut baik terhadap kegiatan hari besar Islam yang diadakan di sekolah”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurintan Harahap selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII IPA mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan Ibu Nurintan Harahap:

“Saya melihatnya siswa tersebut sangat aktif dari banyaknya siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sekitar 95% siswa tersebut aktif dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas. Alhamdulillah, sangat aktif ketika siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan respon siswa tersebut baik, mau berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan hari besar Islam di sekolah”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Sintia Harahap kelas IX IPA 8 selaku siswa SMP Negeri 4 Padangsidimpuan mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Untuk keaktifan saya kurang aktif tetapi tidak terlalu pasif juga, jadi selagi ada materi yang menurut saya kurang jelas ya saya juga bakal bertanya dan kalau saya

⁶² Marlina Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Pribadi* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

⁶³ Nurintan Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Pribadi* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

ditanya balik pun sama gurunya selagi saya bisa jawab ya bakal saya jawab. Untuk kegiatan ekstrakurikuler rohis saya sangat tertarik, karena saya bisa dapat banyak hal yang nantinya saya pelajari khususnya tentang pelajaran Agama Islam yang awalnya tidak saya ketahui. Menurut saya sebagai umat Islam memang sudah seharusnya dan wajib mengikuti hari besar Islam”.⁶⁴

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan antusias seperti melakukan kegiatan tanya jawab saat pelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan apa yang semestinya, seperti yang dikatakan oleh Hilgard dalam Slameto yang dikutip oleh Tohirin bahwa minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.⁶⁵ Sesuai dengan pendapat Hanifal Fauzy AH dan Muhyadi bahwa minat belajar adalah salah satu faktor internal dari aspek psikologis yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan perkembangan belajar siswa serta keberhasilan dalam belajar. Senada dengan pendapat Djamarah yang dikutip oleh Syardiansah bahwa salah satu indikator minat belajar yaitu berpartisipasi atau mengikuti aktivitas belajar.⁶⁶

Dari permasalahan yang terjadi disebabkan karena siswa tersebut tidak mempunyai kemauan dan inisiatif siswa yang tidak bisa dipaksakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

⁶⁴ Sintia Harahap, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Oktober 2023.

⁶⁵ Hilgard, *Minat Pembelajaran Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 46.

⁶⁶ Djamarah, *Motivasi dan Minat Belajar Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 50.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

a. Faktor Internal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta didukung dengan hasil dokumentasi di lokasi penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023.

- 1) Faktor kesehatan jasmani sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Kondisi kesehatan yang bugur akan memberi semangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran, karena kesehatan jasmani adalah kunci utama untuk memulai aktivitas. Sedangkan kondisi kesehatan sedang tidak bugur akan menyebabkan kurang bersemangat, seperti mengantuk, tidak konsentrasi dan bahkan merasa pusing.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Faktor internal ini berkaitan dengan yang ada dalam diri siswa itu sendiri, kondisi jasmani seperti kelelahan tentunya akan mempengaruhi minat siswa saat pemusatan perhatian. Kondisi fisik siswa atau pun saya sebagai seorang guru yang menurun seperti sering sakit, kelelahan, tidak bersemangat, atau karena pusing akan mengganggu kegiatan pembelajaran siswa. Akibatnya siswa tidak berminat belajar karena tidak bergairah. Begitu juga kalau saya atau siswa ada yang izin dan banyak yang tidak hadir tentunya membuat penyampaian materi jadi terhambat dan banyak yang ketinggalan materi”.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Sintia Harahap yaitu:

“kesehatan jasmani sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran saya, apalagi kalau saya mengalami pusing atau sakit kepala tentu tidak akan mungkin mengikuti pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Membuat saya jadi tidak nyaman untuk belajar pikiran jadi terganggu,

untuk memahami materi belajar yang disampaikan guru pun jadi sulit dimengerti”⁶⁷.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan bahwa kondisi kesehatan jasmani siswa adalah dalam keadaan sehat dan semangat dalam belajar, di sana tidak ditemukan siswa yang mengalami kelelahan atau pun kurang semangat.⁶⁸

2) Faktor Psikologi

Aspek ini ini merupakan keadaan inteligensi, motivasi, bakat atau minat seseorang, semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat seseorang serta dapat mempengaruhi kualitas belajar. Inteligensi pada umumnya dapat di artikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

Menurut Wahyuni Pasaribu mengatakan bahwa jika siswa yang memiliki intelegensi diatas rata-rata akan lebih mudah untuk memahami pembelajaran, siswa yang dapat menyesuaikan diri misalnya dengan lingkungan, secara otomatis mudah juga untuk memahami materi pelajaran dengan cepat.

Kemudian untuk mendapatkan penjelasan yang lebih detail mengenai kemudahan siswa yang intelegensinya diatas rata-rata dalam memahami pembelajaran maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada Fauziah Siregar kelas IX mengenai apakah siswa mudah memahami

⁶⁷ Sintia Harahap, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁶⁸ Hasil Observasi pada, Tanggal 24 Oktober 2023 di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa maka diperoleh bahwa:

“Pada pelajaran agama, menurut saya itu adalah pelajaran yang mudah karena materinya berhubungan dengan perilaku sehari-hari, pelajarannya tidak membosankan, semua teman di kelas tenang mendengarkan materi”.⁶⁹

Berhubungan dengan itu peneliti juga menanyakan kepada siswa lain yaitu dengan Rahmadani kelas IX yang menyatakan bahwa:

“kalau belajar agama itu mudah dimengerti karena materinya mudah di ingat, apalagi kalau diperhatikan dengan sungguh sungguh, saya memang suka dan selalu mempersiapkannya dengan baik”.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan diperoleh bahwa intelegensi siswa sangat mempengaruhi minat belajar siswa, semua siswa tenang mendengarkan penjelasan dari guru Agama Islam dan bersungguh-sungguh saat melakukan kegiatan pembelajaran.⁷¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berhubungan dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini adalah stimulus dari luar yang membuat siswa tertarik yaitu berupa dorongan dari kondisi keluarga ataupun sekolah. Berdasarkan dengan observasi dan wawancara dan didukung oleh dokumentasi yang dilaksanakan di lokasi penelitian pada tanggal 24 Oktober 2023 bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah:

⁶⁹ Fauziah Siregar, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁷⁰ Rahmadani kelas IX, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁷¹ Hasil Observasi pada, Tanggal 24 Oktober 2023 di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal dan fondasi awal pribadi anak akan menjadi seperti apa kedepannya. Di dalam keluarga ada ketergantungan untuk memberikan pendidikan dan suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika siswa belajar di rumah.

Wawancara yang dilakukan dengan salah satu peserta didik Rahmadani

Kelas IX mengatakan bahwa:

“jika kondisi atau lingkungan keluarga saya baik maka saya akan bersemangat dalam belajar, sementara kalau kondisi keluarga saya kurang baik saya jadi kepikiran dan merasa tidak akan merasa tenang saat belajar, karena konsentrasi belajar saya jadi terpecah belah”.⁷²

Selanjutnya, wawancara dengan peserta didik kelas Fauziah Siregar mengatakan bahwa:

“kalau kondisi keluarga saya sedang dalam keadaan di uji seperti kondisi ekonomi, tentu saja akan mempengaruhi saya karena bisa berdampak terhadap terhadap saya yang akan berhenti sekolah”.⁷³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik wawancara dengan Sintia Harahap yaitu:

“Minat belajar saya selalu timbul karena saya selalu mengingat tujuan saya untuk membahagiakan orangtua, keluarga dan mengangkat derajat keluarga saya”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa kondisi lingkungan yang nyaman dalam keluarga mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁷⁴

⁷² Rahmadani kelas IX, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁷³ Fauziah Siregar, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁷⁴ Sintia Harahap, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara dan Observasi*, di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang nyaman akan membantu kelancaran pembelajaran. Terkait dengan itu hal yang mempengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar guru, suasana sekolah dan kondisi lingkungan belajar.

Menurut Wahyuni yaitu guru Pendidikan Agama Islam mengatakan apabila situasi lingkungan belajar terdapat ketidaknyamanan maka siswa yang belajar dengan saya akan tidak berkonsentrasi mendengarkan materi yang saya ajar, karena perhatian mereka akan teralih pada hal yang lain, makanya lingkungan yang nyaman sangat membantu konsentrasi belajar siswa. Mengingat mata pelajaran yang saya ajarkan adalah Pendidikan Agama Islam.

Wawancara dengan Sintia Harahap di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan diperoleh yaitu:

“Kondisi lingkungan belajar di sekolah sangat berpengaruh pada saya, karena kalau suasananya ribut saya jadi tidak bisa berkonsentrasi saat belajar, begitu juga kalau ada acara saya jadi terganggu, jadi ingin ikut melihat acara itu”.⁷⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan dapat diketahui bahwa lingkungan belajar yang tenang dan kondusif membantu konsentrasi siswa agar tetap terfokus pada kegiatan pembelajaran. Berbeda halnya jika terjadi suasana yang ribut di lingkungan belajar maka konsentrasi siswa akan terganggu.⁷⁶

⁷⁵ Sintia Harahap, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁷⁶ Hasil Observasi pada, Tanggal 24 Oktober 2023 di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

3) Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“metode yang saya gunakan bervariasi. Saya menyesuainya dengan KI dan KD yang memperhatikan kenyamanan belajar siswa, karena jika saya hanya menggunakan satu metode saja itu berarti tidak bervariasi. Para siswa akan merasa bosan kalau hanya menggunakan satu metode misalnya metode ceramah, nah saya akan menyesuaikan setiap metode pelajaran dengan pokok materi yang saya ajarkan, kadang saya memberi permasalahan kepada siswa kemudian mereka akan menyelesaikannya dengan diskusi. Kadang saya juga menggunakan metode tanya jawab”.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan peserta didik Rahmadani kelas IX SMP Negeri 4 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

“Saya suka metode belajar yang dipakai oleh guru yaitu, menggunakan metode yang silih berganti kadang metode ceramah, diskusi ada juga metode praktek (demonstrasi) sehingga saya jadi lebih mudah sekali paham pada saat ibu guru menjelaskan”.⁷⁷

Berdasarkan hasil Wawancara dengan peserta didik Fauziah Siregar menyatakan bahwa:

“kalau ibu guru mengajar di kelas biasanya menggunakan metode belajar yang berbeda-beda, itu karena kalau ibu guru hanya menggunakan satu jenis metode mengajar saja kami jadi merasa bosan belajar. Bila metodenya berganti-ganti kami jadi tambah semangat untuk belajar”.⁷⁸

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menyesuaikan metode mengajar dengan materi pokok pelajaran. Guru menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi. Dengan metode yang berbeda-beda pembelajaran jadi lebih aktif sehingga terus memicu antusias siswa.⁷⁹

⁷⁷ Rahmadani kelas IX, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 14 Oktober 2023.

⁷⁸ Fauziah Siregar, Peserta Didik Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di SMP Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 24 Oktober 2023.

⁷⁹ Hasil Observasi pada, Tanggal 24 Oktober 2023 di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis sesuai dengan penelitian yang berfokus pada rumusan masalah di bawah ini, analisis hasil penelitian sebagai berikut:

6. Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

minat belajar peserta didik sangat berpengaruh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Minat belajar dapat tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang minat belajarnya rendah. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa minat belajar siswa lebih menyenangkan akan mendapatkan hasil yang baik dibandingkan yang tidak.

7. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Adapun hasil peneliti dapatkan yaitu faktor internal minat belajar peserta didik yang terdapat dalam diri. Seperti faktor kesehatan jasmani yaitu kelancaran proses pembelajaran akan memberikan semangat, faktor psikologi yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Faktor eksternal minat belajar peserta didik yang berhubungan dari luar diri peserta didik. Seperti lingkungan keluarga yaitu memberikan pendidikan dan suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika peserta didik belajar di rumah, lingkungan sekolah yaitu membantu kelancaran pembelajaran, metode pembelajaran yaitu menciptakan metode yang bervariasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan ada tahun pelajaran 2023/2024 menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian yang dilakukan dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti juga melihat hasil kesesuaian dengan hasil penelitian tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Lokasi penelitian yang relatif jauh memakan waktu dan biaya dari tempat tinggal peneliti, sehingga menyebabkan peneliti kekurangan waktu dalam melakukan penelitian ini.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan literatur yang ada pada peneliti, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang di peroleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti, ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidempuan dapat tergolong dalam kategori yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa tersebut aktif menanggapi penjelasan dari guru dan memperhatikannya dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang terdapat dalam diri siswa, seperti: faktor kesehatan jasmani sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran yang sedang berlangsung, faktor psikologi sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat seseorang serta mempengaruhi kualitas belajar. Faktor eksternal yang berhubungan dari luar diri siswa, seperti: lingkungan keluarga memberikan pendidikan dan suasana yang nyaman serta menyenangkan ketika siswa berada di rumah, lingkungan sekolah akan membantu proses kelancaran pembelajaran, metode pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaklah meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi para guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan minat belajar peserta didik hendaklah lebih serius dan teliti terhadap apa yang disampaikan.
3. Bagi para siswa hendaklah fokus untuk mendengarkan guru yang sedang memberikan pembelajaran minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Muhammad.(2017), *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Ghazali. (2015), Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif. *Jurnal Al-Ta`dib*.
- Arifin Zainal. (2019), *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azhari Akyas. (2014), *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Azwar Saifuddin. (2020), *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalila Indonesia.
- Baharuddin. (2017), *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. (2010), *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahasa Pusat Kamus Penyusun Tim. (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadis Abdul. (2013), *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasipah Nur. (2018), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan, *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*.
- Dewi Suhartini. (2015), tesis: *Minat Siswa Terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*. Jakarta: Magister Pendidikan Ilmu Sosial.
- Djamarah Bahri Saiful. (2002), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Drajat. (2019), Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta`lim*,
- Fachruddin dan Nasution M Farid. (2014), *Penelitian Praktis*. Medan: Pustaka Widyasarana.
- Faizah Nur. (2018), *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamalik Oemar. (2018), *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Simar Baru Al-gesindo.
- Jamarah. (2018), Pengaruh Perasaan, Ketertarikan dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Visipena*.
- Kompri. (2017), *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Majid Abdul. (2014), *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majub Abdul. (2017), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin. (2016), *Paragdima Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.

- Mujib. (2021), Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna*.
- Nasional Pendidikan Departemen. (2013), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional Pendidikan Departemen. (2014), *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ditjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Nasir Moh. (2014), *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Rangkuti Nizar Ahmad. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi*. Bandung: Cita Pustaka.
- RI Agama Departemen. (2013), *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Roqib Moh. (2015), *Pengembangan Pendidikan di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Sabri. (2014), *Pengantar Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya Wina. (2014), *Strategi Pembelajaran dan Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2015), *Psikologi Umum dan Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. (2017), *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2015), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarni. (2014), *Menuju Guru Profesional Beretika*. Yogyakarta: Graha Guru Printika.
- Suryabrata Sumadi. (2019), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad. (2013), *Psikologi Belajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Syahputra Edy. (2020), *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syarif Furqon. (2014), *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Utami Sri. (2013), *Peningkatan Minat Belajar dengan Menggunakan Metode*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf Fuad Chairul. (2019), *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP*. Jakarta: Pena Citarasa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Yuniar Roma Ito Nasution
Nim : 1920100316
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Rantauprapat, 01 juni 2001
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Ompu Napotar Lk. II Kelurahan Panyanggar

2. JENJANG PENDIDIKAN

a. Tahun 2007-2012 : SD Negeri 200111 Padangmatinggi
b. Tahun 2013-2015 : MTS. YPKS Padangsidimpuan
c. Tahun 2016-2019 : Man 1 Padangsidimpuan
d. Tahun 2019 : Masuk UIN Syahada Padangsidimpuan

3. IDENTITAS ORANG TUA

a. Nama Ayah : Marwan Nasution
Pekerjaan : TNI-AD
Alamat : Jl. Ompu Napotar Lk. II Kelurahan Panyanggar
b. Nama Ibu : Maswarni Hasibuan
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Ompu Napotar Lk. II Kelurahan Panyanggar

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan” Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi:

No	Hal Yang Diteliti	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Lokasi	-Kota Padangsidempuan	Ya	
2.	Fasilitas	-Ruang Kepala Sekolah -Ruang Guru -Ruang Tata Usaha -Ruang Belajar -Perpustakaan -Mushallah -Lapangan Upacara -Kantin -Kamar Mandi	Ya	
3.	Pembelajaran	Minat Belajar	Ya	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4
Padangsidempuan

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Terkait Minat Belajar Peserta Didik ?
2. Bagaimana Cara Pelaksanaan Minat Belajar Di Sekolah ?
3. Bagaimana Bapak/Ibu Melaksanakan Minat Belajar Di Sekolah ?
4. Bagaimana Bentuk Pembelajaran Minat Belajar Peserta Didik ?
5. Kapan Minat Belajar Peserta Didik Dirancang ?
6. Kenapa Minat Belajar Peserta Didik Diterapkan ?
7. Apakah Minat Belajar Peserta Didik Ini Harus Diikuti Seluruh Siswa?
8. Bagaimana Cara Mengatasi Perbedaan Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Di Sekolah ?
9. Apa Saja Minat Belajar Di Sekolah ?
10. Apakah Ada Hambatan Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Peserta Didik ?
11. Apakah Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Peserta Didik ?
12. Bagaimana Cara Meningkatkan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Peserta Didik ?

Wawancara dengan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4
Padangsidempuan

1. Bagaimana Perhatian Siswa Saat Belajar Di Kelas ?
2. Apa Yang Harus Dilakukan Agar Siswa Merasa Senang Dalam Belajar ?
3. Bagaimana Respon Siswa Terhadap Tugas Yang Diberikan ?
4. Bagaimana Pandangan Siswa Terhadap Minat Belajar ?
5. Apakah Siswa Kurang Tertarik Terhadap Pelajaran Yang Diberikan Oleh Guru Di Kelas ?

Wawancara dengan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4
Padangsidempuan

1. Kapan Implementasi Minat Belajar Peserta Didik Terlaksana ?
2. Mengapa Implementasi Minat Belajar Peserta Didik Dilakukan ?
3. Apakah Faktor Penghambat Dan Pendukung Terlaksananya Minat Belajar Peserta Didik ?
4. Apa Peran Bapak Sebagai Kepala Sekolah Dalam Minat Belajar Peserta Didik ?
5. Apa-apa Saja Yang Harus Dilakukan Agar Siswa Berminat Dalam Belajar ?
6. Apakah Minat Peserta Didik Dapat Menumbuhkan Keinginan Agar Giat Belajar ?

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan

B. Pertanyaan Peneliti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Terkait Minat Belajar Peserta Didik ?	Minat Belajar Peserta Didik dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar
2	Bagaimana Cara Pelaksanaan Minat Belajar Di Sekolah ?	<ol style="list-style-type: none">Membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarikMemanfaatkan minat dan hasratGuru juga membantu meningkatkan minat siswa dengan memberikan dorongan dan penguatan positifMemberikan apresiasi
3	Bagaimana Bapak/Ibu Melaksanakan Minat Belajar Di Sekolah ?	<ol style="list-style-type: none">Membangun minat alami anakPerbanyak membaca buku di rumahJangan menekan atau memaksa anakBertanya dan menjawab dengan benar
4	Bagaimana Bentuk Pembelajaran Minat Belajar Peserta Didik ?	bagi peserta didik dapat dilakukan dengan diskusi bersama teman-teman
5	Kapan Minat Belajar Peserta Didik Dirancang ?	Perancangan tersebut dilakukan pada awal mulanya pembelajaran dan guru juga kepala sekolah melakukan rapat
6	Kenapa Minat Belajar Peserta Didik Diterapkan ?	karena minat belajar ini dapat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaannya
7	Apakah Minat Belajar Peserta Didik ini Harus Diikuti Seluruh Siswa ?	Tentu untuk meningkatkan minat siswa terhadap suatu pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam
8	Bagaimana Cara Mengatasi Perbedaan Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Di Sekolah ?	Untuk mengatasi perbedaan dalam kemampuan siswa melalui latar belakang suatu situasi atau kondisi yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang yang bersangkutan
9	Apa Saja Minat Belajar Di Sekolah ?	Minat belajar memberikan motivasi yang kuat pada proses belajar siswa, mengarahkan mereka pada tujuan pembelajaran, dan membantu mencapai kesuksesan akademik

10	Apakah Ada Hambatan Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Peserta Didik ?	Faktor penghambatnya adalah faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri. Seperti kondisi biologis, filosofis siswa mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi siswa dalam belajar
11	Apakah Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Peserta Didik ?	Dengan adanya persiapan guru yang matang untuk melakukan proses pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan agar tidak monoton
12	Bagaimana Cara Meningkatkan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Minat Belajar Peserta Didik ?	Cara meningkatkannya adalah memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang baik

Wawancara yang dilakukan dengan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri

4 Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perhatian siswa saat belajar di kelas ?	Memusatkan konsentrasi dalam mendengarkan dan mencermati apa yang disampaikan oleh guru terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.
2	Apa yang harus dilakukan agar siswa merasa senang dalam belajar ?	<ol style="list-style-type: none">1. Lingkungan yang menginspirasi2. Proses belajar yang efektif dan menyenangkan3. Suasana kompetisi kelas yang menantang4. Sumber belajar.
3	Bagaimana respon siswa terhadap tugas yang diberikan ?	Dengan mengerjakan tugasnya semampunya saja dengan baik.
4	Bagaimana pandangan siswa terhadap minat belajar ?	Minat belajar siswa yang belajar dengan menyenangkan lebih berhasil dalam belajar dibandingkan dengan yang tidak.
5	Apakah siswa kurang tertarik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru ?	Pelajaran sulit dipahami kebanyakan siswa yang tingkat pemahamannya rendah, tidak menyukai pelajaran yang dianggap sulit.

Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri

4 Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan implementasi minat belajar peserta didik terlaksana ?	Implementasi minat terlaksana akan melahirkan ketercapaian hasil belajar peserta didik.
2	Mengapa implementasi minat belajar peserta didik dilakukan ?	Karena minat seseorang yakni peserta didik suatu objek tercermi dari aktivitasnya yang mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu.
3	Apakah faktor penghambat dan pendukung terlaksananya minat belajar peserta didik ?	Faktor penghambatnya adalah faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri. Seperti kondisi biologis, filosofis siswa mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi siswa dalam belajar.
4	Apa peran bapak sebagai kepala sekolah dalam minat belajar peserta didik ?	Peran bapak kepala sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar, memperhatikan pendidikan peserta didik, memberikan pengarahan dan nasehat memberikan semangat dan motivasi dalam proses pembelajaran.
5	Apa-apa saja yang harus dilakukan agar siswa berminat dalam belajar ?	Untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar.
6	Apakah minat peserta didik dapat menumbuhkan keinginan agar giat belajar ?	Iya. karena dapat mencari informasi tentang mata pelajaran yaitu mencari tahu segala sesuatu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan di pelajari.

Dokumentasi



Gambar 1

(Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan)



Gambar 2

(Peneliti foto bersama dengan kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan)



Gambar 3

(Peneliti lakukan Wawancara Bersama Ibu Marlina Harahap, S. Pd Yang Merupakan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidimpuan)



Gambar 4

(Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Sintia dan Teman-Teman Kelas IX IPA di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan)



Gambar 5

(Siswa-Siswi Sedang Melakukan Proses Pembelajaran Di Dalam Kelas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Padangsidempuan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlle (0634) 24022

Nomor: B - 5823 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

18 Oktober 2023

Lamp :
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yuniar Roma Ito, Nasution

Nim : 1920100316

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Oppu Napotar Lk. II Kelurahan Panyanggar

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianty Syafriada Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
Alamat: Jln. Sutan Soripada Mulia No. 42 Telp. (0634) 22427



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/327/SMP.4/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.ERYATI ZETKAS,M.Pd
Nip : 19670610 199412 2 002
Pangkat/Golongan : PEMBINA TK.I.IV/B
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Padangsidimpuan

Dengan ini Memberikan izin Kepada

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	YUNIAR ROMA ITO NASUTION	1920100316	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami Sebagai upaya peningkatan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dengan judul "Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana semestinya

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2023
Kepala SMP Negeri 4 Padangsidimpuan



Hj.ERYATI ZETKAS,M.Pd
NIP.19670610 199412 2 002